

Sutta Anudhamma: Selaras Dengan Dhamma (2)
[Anudhamma Sutta: In Accordance with the Dhamma (2)]
[Sutta Nipata 22.40]

Di Savatthi. "Seorang bhikkhu yang mempraktikkan Dhamma sesuai dengan Dhamma, selaras dengan Dhamma adalah demikian: dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari wujud (*rupa*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari sensasi (*vedana*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari persepsi (*sanna*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari *sankhara*, dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari kesadaran (*vinnana*). Dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran. Karena mengetahui wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran, dia sepenuhnya bebas dari wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran. Dia sepenuhnya bebas dari kesedihan, ratapan, penderitaan, *dukkha* dan keputusasaan. Saya katakan pada kalian, dia sepenuhnya bebas dari penderitaan dan *dukkha*."

*Sumber: "Anudhamma Sutta: In Accordance with the Dhamma (2)" (SN 22.40), translated from the Pali by
Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 29 June 2010,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn22/sn22.040.than.html>.*

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. November 2012.